

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan atau korelasi antara kecerdasan interpersonal dengan kepercayaan diri pada anggota Polri Polres Gunungkidul. Semakin tinggi kecerdasan interpersonal anggota, cenderung semakin tinggi pula kepercayaan diri. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan interpersonal anggota, cenderung semakin rendah pula kepercayaan diri. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kepercayaan diri anggota Polri dalam bertugas, dapat dilakukan dengan memperbaiki kecerdasan interpersonal. Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan seseorang untuk berinteraksi dan membangun relasi dengan orang lain, sedangkan kepercayaan diri adalah keyakinan seorang individu terhadap kemampuan diri sendiri untuk dapat melakukan sesuatu atau menghadapi suatu permasalahan. Seseorang yang memiliki kecerdasan interpersonal akan mudah bersosialisasi, menerima eksistensi dirinya, dan memiliki harga diri sehingga akan meningkatkan kepercayaan diri. Artinya ada korelasi positif antara kecerdasan interpersonal dengan variabel kepercayaan diri.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

## **1. Bagi Institusi Polri dan Polres Gunungkidul**

Pada penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan kepercayaan diri anggota Polri Polres Gunungkidul, dengan hasil presentase sebanyak 67% sehingga masuk pada kategori tinggi. Oleh karena itu, kepercayaan diri yang sudah tinggi tersebut perlu dipertahankan. Khususnya kepada Polres Gunungkidul, hasil penelitian ini bisa sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sehingga mampu meningkatkan citra baik Polri. Polres Gunungkidul perlu melakukan pelatihan secara berkala untuk mempertahankan kepercayaan diri anggota. Pelatihan yang dimaksud antara lain pelatihan keterampilan komunikasi efektif, keterampilan menyelesaikan masalah (*problem solving*), dan penyampaian public (*public speaking*). Apabila tugas Polri dilaksanakan dengan penuh percaya diri, maka bentuk pelayanan akan menjadi lebih baik dan maksimal. Dengan demikian, akan meningkatkan citra dan kepercayaan publik pada Polri.

## **2. Bagi Subjek Penelitian**

Tingkat kepercayaan diri anggota Polres Gunungkidul berada pada kategori sedang dan tinggi. Hal tersebut masih bisa ditingkatkan agar lebih banyak lagi anggota yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi. Anggota Polri Polres Gunungkidul harus memahami dan mengetahui tingkat kepercayaan diri dari masing-masing individu. Bagi anggota yang sudah memiliki kepercayaan diri yang tinggi, bisa dipertahankan dan ditingkatkan. Lalu untuk anggota yang masih memiliki kepercayaan diri

dalam kategori sedang, bisa meningkatkan kepercayaan diri dengan meningkatkan kecerdasan interpersonal. Cara meningkatkan kecerdasan interpersonal antara lain dengan meningkatkan kemampuan berkomunikasi, mendengarkan orang lain dengan penuh perhatian dan empati, serta meningkatkan rasa sensitivitas sosial dalam kaitannya menjalin hubungan dengan orang lain.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal mempengaruhi kepercayaan diri. Kecerdasan interpersonal memiliki kontribusi terhadap kepercayaan diri sebesar 37,4% sehingga masih dimungkinkan terdapat banyak faktor lain yang dapat diteliti lebih lanjut. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa di masa mendatang, dapat melihat variabel lain yang mempengaruhi kepercayaan diri. Seperti yang diungkapkan oleh Rais (2002) variabel yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri antara lain konsep diri, harga diri, kondisi fisik, dan pengalaman kehidupan seseorang. Peneliti berikutnya juga bisa melakukan penelitian dengan subjek yang berbeda.